

PROPOSAL PROGRAM KKN NUSANTARA

TAMAN PANCASILA

KELOMPOK 7

JOGOBAYAN



2025

LEMBAR PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Setelah diadakan pengarahannya, bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya dari Program Kerja KKN Nusantara Akademik 2025/2026:

1. Kelompok : 7
2. Pedukuhan : Jogobayan
3. Kalurahan : Banjararum
4. Kecamatan : Kalibawang
5. Kabupaten : Kulon Progo

Dengan Anggota;

Aqbil Ihsanal Ali	UIN Sunan Kalijaga
Uswatul Hasanah Siregar	UIN Sunan Kalijaga
Sasmitha Ayuningtyas	UIN Sunan Kalijaga
Jalaluddin	UIN Sunan Kalijaga
Luthfiyah Binti Thamrin Marewa	UIN Sunan Kalijaga
Rifky Mei Manda	UIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
Muhammad Alifian Herlambang	UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Abd. Hafidz Abdullah	UIN Pare-pare
Muhammad Faizal Ma'Ruf	IAIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo
Qonita Luthfia	UIN Raden Mas Said Surakarta
Avi Putri Pertiwi	UIN Raden Mas Said Surakarta
Zahara Rizka Rasyid	UIN Riau
Hairunnisa	UIN Mataram

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Program Kerja KKN Nusantara 2025 dari kelompok tersebut di atas. Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

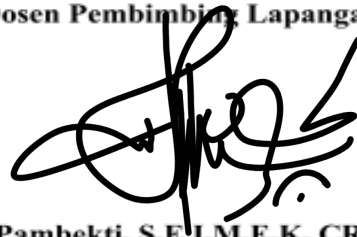
Jogobayan, 24 Juli 2025

Hormat Kami,

Ketua Kelompok

Aqbil Ihsanal Ali
22101010006

Dosen Pembimbing Lapangan



Galuh Tri Pambekti, S.E.I.M.E.K, CRMP, CSCP
199206062019032020

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Permasalahan Umum di Lokasi	2
3. Tujuan Umum dan Khusus Program	3
4. Manfaat Program	3
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI	4
1. Profil Singkat Jogobayan	4
2. Potensi Padukuhan	5
BAB III RENCANA KEGIATAN	8
1. Deskripsi Kegiatan	8
2. Tahapan Pelaksanaan	9
4. Jadwal Kegiatan	28
BAB IV SASARAN PROGRAM	43
BAB V SUMBER DAYA	44
1. Sumber Daya Manusia	44
2. Sarana dan Prasarana:	44
3. Dukungan Mitra / Stakeholder:	45
BAB VI RENCANA ANGGARAN	45
BAB VII PENUTUP	46
LAMPIRAN	47
1. Lampiran Susunan Tim Pelaksana	47
2. Surat Dukungan Padukuhan	48
3. Dokumentasi Observasi	49

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pedukuhan Jogobayan, Kalurahan Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, merupakan pedukuhan yang masih memegang teguh nilai-nilai sosial dan budaya, seperti semangat gotong royong dan kekeluargaan yang dibuktikan dengan adanya program dari padukuhan terkait ‘bedah rumah’. Namun demikian, di tengah arus globalisasi dan paparan media digital yang semakin kuat, dibutuhkan adanya media belajar yang inovatif. Menurut Antari dan Liska (2020), Pancasila adalah dasar perilaku dan tata kehidupan bagi seluruh rakyat Indonesia, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila meliputi aspek keagamaan, kebenaran, kebaikan (Sila I), kemanusiaan (Sila II), serta keindahan dan keadilan dalam bermasyarakat (Sila V). Lebih lanjut, Pancasila juga memuat nilai-nilai hakiki kemanusiaan sebagai ciptaan Tuhan, yang tidak dapat diganggu gugat oleh siapapun.

Salah satu penyebab lemahnya pemahaman tersebut adalah karena belum tersedianya media pembelajaran yang kontekstual, terbuka, dan menarik. Media pembelajaran adalah media yang mengandung informasi atau pesan instruksional untuk proses pembelajaran, bertujuan menyampaikan pesan yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, dan penting dalam membantu peserta didik memperoleh konsep, keterampilan, serta kompetensi baru (Hasan et al., 2021, hlm. 4). Saat ini, Pedukuhan Jogobayan belum memiliki ruang publik yang mampu menjadi sarana edukasi nilai-nilai Pancasila yang relevan bagi seluruh lapisan masyarakat. Media pembelajaran yang tersedia pun cenderung bersifat formal dan kurang mengakomodasi pendekatan visual dan interaktif.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh Kelompok 7, ditemukan bahwa terdapat tiga titik strategis di Pedukuhan Jogobayan yang dinilai cocok untuk dijadikan lokasi Taman Pancasila. Titik-titik tersebut mempertimbangkan aspek aksesibilitas, potensi keramaian, dan kemanfaatan ruang publik yang optimal. Oleh karena itu, keberadaan Taman Pancasila di lokasi-lokasi tersebut dinilai efektif untuk menjadi media pembelajaran yang menanamkan kandungan nilai-nilai Pancasila secara lebih nyata dan menyenangkan.

Melihat kenyataan ini, muncul kebutuhan penduduk akan hadirnya sarana edukatif yang tidak hanya menginformasikan, tetapi juga menginspirasi. Salah satu solusi inovatif yang ditawarkan adalah pembangunan Taman Pancasila, sebuah taman tematik yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat rekreasi, tetapi juga sebagai ruang refleksi dan pembelajaran nilai-nilai kebangsaan. Taman ini akan dilengkapi dengan berbagai elemen visual dan edukatif, seperti materi pembelajaran Nilai-nilai Pancasila, kutipan inspiratif, gambar-gambar interaktif, serta media interaktif seperti tautan Linktree yang dapat diakses menggunakan perangkat digital.

Dengan adanya Taman Pancasila, diharapkan masyarakat Pedukuhan Jogobayan khususnya generasi muda memiliki akses terhadap media pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, dan mudah diakses. Program ini bukan hanya menjadi solusi edukatif, tetapi juga menjadi wadah penguatan identitas kebangsaan dan pengingat nilai luhur Pancasila.

2. Permasalahan Umum di Lokasi

Salah satu permasalahan mendasar yang muncul dalam proses penanaman nilai-nilai kebangsaan di masyarakat adalah **kurangnya media yang secara khusus mengangkat, mengajarkan, dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila secara efektif dilingkungan masyarakat**. Meskipun Pancasila sudah

ditetapkan sebagai dasar negara dan menjadi bagian dari kurikulum pendidikan nasional, pada kenyataannya pengenalan Pancasila kepada masyarakat khususnya di tingkat padukuhan masih bersifat formal, terbatas, dan cenderung monoton.

Di berbagai tempat, termasuk di **Pedukuhan Jogobayan, Kalurahan Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo**, belum tersedia media pembelajaran Pancasila yang inovatif dan menarik, terutama yang dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat umum di luar konteks pendidikan formal. Penyampaian nilai-nilai Pancasila masih sering dilakukan dalam bentuk ceramah dan hafalan. Hal ini dapat menyebabkan Pancasila dipahami sebatas teori, bukan sebagai nilai hidup yang membumi dan relevan. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya media pembelajar inovatif yang dapat dituangkan dalam Taman Pancasila.

3. Tujuan Umum dan Khusus Program

Menciptakan sebuah media pembelajaran yang menarik, terbuka, dan mudah diakses oleh masyarakat Pedukuhan Jogobayan melalui pembangunan Taman Pancasila sebagai sarana edukatif dan interaktif, guna menanamkan dan menguatkan pemahaman serta penghayatan nilai-nilai Pancasila, khususnya di kalangan generasi muda.

4. Manfaat Program

Manfaat Praktis :

1. Menyediakan ruang publik edukatif berupa Taman Pancasila yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana rekreasi sekaligus refleksi kebangsaan bagi seluruh lapisan masyarakat.

2. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pelestarian nilai-nilai sosial dan budaya lokal, sekaligus memperkuat rasa kebersamaan dan identitas nasional.
3. Memfasilitasi literasi digital masyarakat melalui penggunaan teknologi interaktif, yang dapat meningkatkan kemampuan teknologi informasi sekaligus memperluas akses informasi edukatif.

Manfaat Teoritis:

1. Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai media pembelajaran nilai-nilai Pancasila yang efektif dan relevan dengan konteks masyarakat padukuhan
2. Menambah wawasan tentang integrasi teknologi digital, seperti Linktree, dalam proses pendidikan kewarganegaraan dan pembelajaran sosial budaya
3. Membantu memperluas pemahaman tentang hubungan antara pelestarian budaya lokal dan penguatan nilai-nilai nasionalisme melalui pendekatan edukatif berbasis Taman Pancasila.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI

1. Profil Singkat Jogobayan

Wilayah dusun Jogobayan terletak di daratan rendah dengan morfologi daerah yang berbukit bukit dan terletak pada ketinggian kurang lebih 250 mdpl. Wilayah dusun Jogobayan merupakan daratan rendah dengan morfologi daerah yang berbukit-bukit, dan keadaan tanahnya subur yang merupakan jenis tanah lempung dan pasir dengan tekstur halus. Tanah di dusun Jogobayan kebanyakan dikelola untuk pertanian yang hasilnya untuk memenuhi kebutuhan sehari hari. Dusun Jogobayan, Padukuhan Banjararum terdiri dari 2 RW dan 4 RT, yaitu RW 9

terdiri dari RT 17, 18 dan RW 10 terdiri dari RT 19 dan 20 dan memiliki 140 KK. Dusun Jogobayan memiliki luas wilayah sekitar kurang lebih 51 ha. Penduduk Jogobayan mayoritas beragama Islam dan Katolik, dan fasilitas peribadatan di dusun Jogobayan masih sangat terbatas yaitu dengan hanya terdapat Musholla. Sedangkan untuk yang beragama Katolik harus beribadah ke dusun lain karena tidak adanya Gereja di dusun Jogobayan.

2. Potensi Padukuhan

Potensi padukuhan adalah segala sumber daya alam dan sumber daya manusia yang terdapat di padukuhan, yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan dan kesejahteraan masyarakat padukuhan. Oleh Karena itu kami melakukan analisis menggunakan ABCD (Asset, Based, Community, Development).

Asset

- Sumber Daya Manusia: Mengidentifikasi dan melibatkan tokoh masyarakat, sesepuh adat, pemuda penggerak, guru, dan individu lain yang memiliki semangat gotong royong serta kepedulian terhadap pelestarian nilai Pancasila. Mereka akan menjadi agen perubahan dan fasilitator dalam program.
- Sumber Daya Alam dan Fisik: Memanfaatkan tiga titik strategis yang telah disurvei di Padukuhan Jogobayan sebagai lokasi potensial Taman Pancasila. Aset fisik lainnya seperti bahan bangunan lokal atau keahlian tukang dari warga padukuhan juga akan diidentifikasi untuk menekan biaya dan meningkatkan rasa kepemilikan.
- Modal Sosial: Mengoptimalkan semangat gotong royong dan kekeluargaan yang masih kuat di Padukuhan Jogobayan.

Pendekatan ini akan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pemeliharaan taman.

- Aset Budaya: Mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal yang selaras dengan Pancasila ke dalam padukuhunan dan konten Taman Pancasila, seperti ukiran tradisional, narasi sejarah lokal, atau bahkan pertunjukan seni budaya yang merefleksikan nilai-nilai kebangsaan.

Bassed

- Alih-alih terpaku pada masalah lemahnya pemahaman Pancasila, pendekatan ini berfokus pada potensi Padukuhan Jogobayan dalam memegang teguh nilai-nilai sosial dan budaya yang dapat dijadikan fondasi penguatan kembali nilai Pancasila.
- Mengembangkan solusi inovatif seperti "Taman Pancasila" sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual, yang memanfaatkan preferensi generasi muda terhadap pendekatan visual dan interaktif.

Community

- Kepemilikan Lokal: Masyarakat Padukuhan Jogobayan akan dilibatkan secara aktif dalam pengambilan keputusan terkait padukuhunan, tema, dan konten Taman Pancasila. Ini akan menciptakan rasa kepemilikan yang kuat terhadap program.
- Pengembangan Kapasitas: Memberikan pelatihan atau lokakarya kepada masyarakat, terutama generasi muda, mengenai konsep Pancasila, pemanfaatan media interaktif (seperti QR Code), dan praktik perawatan taman.

- **Inisiatif Mandiri:** Mendorong masyarakat untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan Taman Pancasila sebagai ruang edukasi dan interaksi sosial secara berkelanjutan.
- **Kolaborasi dan Kemitraan:**
 - o Membangun sinergi dengan pemerintah padukuhan, sekolah, organisasi pemuda, dan kelompok masyarakat lainnya untuk mendukung keberlanjutan program.
 - o Mencari dukungan dari pihak eksternal, seperti donatur atau instansi terkait, untuk melengkapi aset yang mungkin belum tersedia di padukuhan.

Development

- **Perencanaan Partisipatif Berbasis Aset:** Pengembangan taman akan memperhatikan unsur edukasi yang kontekstual, inklusif, dan menyenangkan, seperti mural interaktif, Linktree untuk informasi digital Pancasila, dan ruang pertunjukan budaya. Padukuhannya akan dirancang agar bisa menjadi ruang belajar terbuka lintas usia dan latar belakang.
- **Padukuhannya Edukatif dan Inklusif:** Program Taman Pancasila akan dikembangkan melalui proses perencanaan partisipatif yang melibatkan masyarakat, terutama pemuda, tokoh adat, dan perangkat padukuhan. Perencanaan ini akan mengutamakan pemanfaatan aset lokal yang telah diidentifikasi, seperti keahlian tukang, bahan bangunan lokal, hingga narasi budaya setempat.

BAB III

RENCANA KEGIATAN

1. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk menghadirkan Taman Pancasila sebagai ruang publik edukatif yang memadukan nilai-nilai kebangsaan dengan pendekatan visual, interaktif, dan kontekstual. Melalui pembangunan taman tematik yang mengusung lima sila Pancasila, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi solusi atas menurunnya pemahaman generasi muda terhadap nilai-nilai kebangsaan di tengah pengaruh globalisasi dan digitalisasi. Taman Pancasila akan memanfaatkan tiga titik strategis di Pedukuhan Jogobayan berdasarkan hasil survei Kelompok 7. Setiap titik akan dilengkapi dengan elemen edukatif seperti materi nilai-nilai Pancasila, kutipan tokoh bangsa, serta teknologi digital berupa tautan Linktree yang terhubung ke konten pembelajaran tambahan. Kegiatan ini tidak hanya membangun taman secara fisik, tetapi juga membangun kesadaran sosial dan kebangsaan melalui pendekatan partisipatif bersama masyarakat. Keterlibatan warga dalam perencanaan dan pembuatan taman menjadi bagian penting dari proses penguatan nilai gotong royong, kekeluargaan, dan rasa memiliki terhadap ruang publik yang dibangun. Dengan adanya Taman Pancasila, diharapkan akan tumbuh ruang refleksi yang membumi, menarik, dan edukatif bagi seluruh lapisan masyarakat, sekaligus menjadi sarana pelestarian nilai-nilai luhur bangsa di tengah perubahan zaman.

2. Tahapan Pelaksanaan

2.1 RENCANA PROGRAM KERJA UNGGULAN

No	Dasar Program	Nama Program	Tahapan/Pelaksanaan Program	Output Program	Sustainable Impact	Sasaran Program
1.	Padukuhan Jogobayan yang kaya akan potensi sosial dan budaya menjadi tempat strategis untuk menciptakan sebuah ruang edukatif terbuka yang dapat digunakan masyarakat dari berbagai usia untuk memahami dan menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila. Oleh karena itu, program "Taman Pancasila" digagas sebagai salah satu media pembelajaran luar ruang yang interaktif, ramah anak, dan mudah diakses oleh masyarakat padukuhan. Taman ini tidak hanya menjadi tempat berkumpul, tetapi juga	"Taman Pancasila"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi dan survei lokasi. Mengidentifikasi lokasi strategis di Padukuhan Jogobayan yang memungkinkan dijadikan ruang publik (taman) yakni terdapat tiga titik (Gazebo Masjid An-Nur, Pos Kamling dan Perpustakaan SDN 1 Dekso. 2. Melakukan audiensi untuk menjelaskan ide dan manfaat Taman Pancasila, serta memperoleh izin dan dukungan. 3. Melakukan audiensi untuk menjelaskan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat bersantai dan rekreasi: Masyarakat dapat datang untuk bersantai, berjalan-jalan, berolahraga, atau sekadar menikmati suasana. 2. Fasilitas bermain anak: Dilengkapi dengan wahana permainan anak sehingga menjadi destinasi wisata keluarga yang terjangkau. 3. Pusat kegiatan sosial: Seringkali menjadi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Minat dan Kebiasaan Membaca 2. Peningkatan Pengetahuan dan Wawasan 3. Pengembangan Literasi 4. Wadahnya Kreativitas dan Keterampilan 	Masyarakat Padukuhan Jogobayan, Tokoh Masyarakat, SDN 1 Dekso

	sebagai sarana refleksi kebangsaan dan pendidikan karakter.		<p>ide dan manfaat Taman Pancasila, serta memperoleh izin dan dukungan.</p> <p>4. Menpadukannya taman yang menyertakan elemen edukatif seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tiang/lukisan visual kelima sila Pancasila • Kutipan tokoh bangsa • Area duduk & refleksi • Papan edukasi atau QR Code interaktif berisi informasi sejarah dan nilai Pancasila <p>5. Menentukan kebutuhan anggaran, alat, dan bahan; serta mencari bantuan dari sponsor, donatur, atau swadaya masyarakat.</p>	<p>tempat berkumpulnya komunitas, lokasi pasar malam, atau pusat acara-acara lokal.</p> <p>4. Sebagai Simbol dan Peningkat Nilai-nilai Pancasila</p> <p>5. Edukasi: Beberapa Taman Pancasila dirancang sebagai sarana edukasi tentang sejarah bangsa, Pancasila, dan perjuangan pahlawan. Contohnya seperti Monumen Pancasila Sakti yang dibangun untuk</p>		
--	---	--	---	---	--	--

			<p>6. Membersihkan lahan dan menata area sesuai padukuhunanin.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat papan edukatif bertema sila-sila Pancasila • Menanam tanaman hias atau tanaman lokal yang merepresentasikan kearifan lokal • Pembuatan jalur edukasi atau spot selfie bertema nasionalisme <p>7. Melibatkan warga, pemuda, dan anak-anak dalam kegiatan gotong royong pembuatan taman untuk menumbuhkan rasa memiliki.</p> <p>8. Membuat dokumentasi dan</p>	<p>mengenang perjuangan pahlawan revolusi mempertahankan ideologi Pancasila dari ancaman komunis.</p> <p>6. Pembangunan Berkelanjutan : Beberapa proyek Taman Pancasila juga mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dan moral dalam Pancasila dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan .</p>		
--	--	--	---	---	--	--

			<p>membagikannya melalui media sosial padukuhan untuk menarik lebih banyak perhatian.</p> <p>9. Mengusulkan pembentukan tim pemuda/karang taruna padukuhan yang akan mengelola dan menjaga keberlanjutan program.</p>			
--	--	--	---	--	--	--

2.2 RENCANA PROGRAM KERJA PENDUKUNG

No	Dasar Program	Nama Program	Tahapan/Pelaksanaan Program	Output Program	Sustainable Impact	Sasaran Program
1	1. SDN 1 Dekso sebagai lembaga pendidikan dasar memiliki tanggung jawab dalam menciptakan	"Sosialisasi Anti Bullying bersama Polsek"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan audiensi dengan pihak SDN 1 Dekso untuk izin dan penjadwalan. 2. Menghubungi Polsek setempat untuk permohonan pemateri 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pemahaman kepada siswa SDN 1 Dekso tentang jenis-jenis dan dampak bullying. • Meningkatkan kesadaran siswa untuk 	1. Siswa memahami bahwa bullying adalah tindakan tidak benar secara moral	Siswa dan Siswi SDN 1 Dekso

	<p>lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bebas dari kekerasan. Namun, tidak semua siswa maupun guru memiliki pemahaman yang memadai tentang bentuk-bentuk bullying dan cara mencegah atau menanganinya.</p> <p>2. Bullying atau perundungan masih menjadi masalah serius dalam lingkungan</p>		<p>(Bhabinkamtibmas atau Unit Perlindungan Anak dan Perempuan).</p> <p>3. Melaksanakan kegiatan di SDN 1 Dekso</p>	<p>tidak menjadi pelaku maupun korban bullying.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menumbuhkan sikap saling menghargai dan empati antar siswa. ● Melibatkan institusi Polsek sebagai mitra dalam edukasi perlindungan anak dan pencegahan kekerasan di sekolah. 	<p>dan hukum.</p> <p>2. Sekolah dapat mencegah dan menanggulangi perundungan secara proaktif.</p> <p>3. Hubungan antara sekolah, masyarakat, dan aparat penegak hukum semakin erat dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang aman</p>	
--	---	--	--	---	--	--

	<p>sekolah, termasuk di tingkat sekolah dasar. Perundungan dapat terjadi secara verbal, fisik, maupun melalui media digital, dan berdampak negatif terhadap perkembangan mental, emosional, bahkan akademik anak.</p> <p>3. Terjadinya permasalahan bullying di SDN 1 Dekso menjadi perhatian khusus bagi SDN 1 Dekso untuk</p>				<p>dan positif.</p> <p>4. Meningkatkan citra sekolah sebagai institusi yang peduli terhadap perlindungan peserta didik.</p>	
--	---	--	--	--	---	--

	mengambil tindakan lanjut					
2.	1. Menumbuhkan sikap ingin menabung kepada anak-anak untuk masa depan 2. Belajar menentukan target bukan hanya sekedar menabung	Literasi Keuangan (Celengan Target)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Kegiatan literasi uang kepada murid/santri TPQ An-Nur 2. Membuat celengan yang hanya bias sekali ambil 3. Membuat plakat atau hiasan celengan dan sekaligus ada target yang akan diisi oleh murid-murid tersebut 4. Murid mulai menabung dirumah sendiri kurang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong Perilaku Keuangan Positif: Menginspirasi kebiasaan menabung, berinvestasi secara bijak, mengelola utang secara bertanggung jawab, dan merencanakan masa depan keuangan • Menciptakan Kemandirian Finansial: Membantu individu mencapai tujuan keuangan mereka, baik itu memiliki rumah, dana pendidikan, atau dana pensiun yang nyaman. 	Masa Depan yang Lebih Aman: Dengan perencanaan yang lebih baik, individu lebih siap menghadapi masa pensiun, keadaan darurat, dan tujuan jangka panjang lainnya.	Murid/Santri TPQ An-Nur

			<p>lebih selama 4 minggu</p> <p>5. Mahasiswa KKN akan memfollow up kembali hasil dari tabungan murid murid TPQ An-nur</p> <p>6. Tabungan atau celengan target yang paling banyak akan mendapatkan reward dari mahasiswa KKN</p>			
3.	1. upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas spiritual serta kedekatan umat dengan kitab suci Al-Qur'an.	Sima'an Bacaan Al-Qur'an Rutin Masjid An-Nur	1. Kegiatan dimulai dengan pembukaan yakni membaca	1. Memperbaiki bacaan Al-Qur'an 2. Mempererat tali silaturahmi	Meningkatkan tali silaturahmi masyarakat desa jogobayan	Masyarakat Setempat

	<p>Kegiatan ini didasari pada keyakinan bahwa mendengarkan dan menyimak bacaan Al-Qur'an secara rutin dapat memperkaya batin, menenangkan jiwa, serta memperkuat pemahaman ajaran agama Islam sebagai pedoman hidup individu dan masyarakat.</p> <p>2. Kegiatan ini rutin dilaksanakan oleh masyarakat padukuhan Jogobayan setiap selepas sholat maghrib</p>		<p>syahadat dan alfatihah</p> <p>2. Moderator atau pemimpin kegiatan sima'an diisi oleh mahasiswa KKN</p> <p>3. Pembacaan Al-Qur'an dilakukan secara bergantian sesuai dengan barisan duduk</p> <p>4. Setiap satu orang akan membacakan 1 ayat alquran kemudian akan disimak oleh para jama'ah lainnya</p> <p>5. Ketika sudah</p>	jama'ah masjid An-Nur		
--	--	--	---	-----------------------	--	--

			mendekati adzan isya maka pembacaan alquran akan ditutup dengan membaca ayat terakhir bersama-sama			
4.	1. kesadaran akan pentingnya kesehatan fisik sebagai penopang produktivitas dan kualitas hidup. Kegiatan ini didasari pada prinsip bahwa tubuh yang sehat akan mendukung jiwa yang kuat, sehingga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebugaran, mencegah penyakit, dan menciptakan komunitas yang lebih energik dan berdaya. 2. Rutinitas Masyarakat	“Senam Sehat Jasmani”	1. Mahasiswa KKN akan menginformasikan kepada seluruh Ketua RT ataupun RW, Ibu-ibu dan anak-anak setempat 2. Pelaksanaan senam terjadwal setiap sabtu pagi dan minggu sore	1. menciptakan individu yang seimbang, sehat secara fisik, dan memiliki kesejahteraan mental yang optimal. 2. Membangkitkan semangat warga setempat sebelum beraktivitas	Mengeratkan tali persaudaraan dan silaturahmi antar warga padukuhan jogobayan	Masyarakat setempat

	Jogobayan yang sudah beraktivitas dipagi					
5.	Program SAKA Posyandu dilandaskan pada kebutuhan untuk memperkuat sistem kesehatan primer di tingkat komunitas, khususnya dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak. Keberadaan Saka Posyandu bertujuan untuk mengoptimalkan peran kader dan fasilitas posyandu dalam memberikan layanan kesehatan dasar, edukasi, dan pencegahan penyakit, demi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan.	SAKA Posyandu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi kepada kepala dukuh mengenai keikutsertaan mahasiswa KKN dalam kegiatan posyandu 2. Posyandu terjadwal setiap sabtu minggu kedua di setiap bulanya 3. Mahasiswa KKN akan membantu tenaga posyandu dalam melaksanakan pekerjaan melayani masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelayanan <i>medical check up</i> serta perbaikan sistem posyandu 2. Memberikan pemahaman tentang kesehatan kepada masyarakat setempat lalu dilanjutkan dengan <i>medical check up</i> 	Membantu Masyarakat ataupun tenaga posyandu dalam melayani masyarakat	Masyarakat Sekitar
6.	1. Pembinaan Santri TPA dan TPQ dilandaskan pada pentingnya pendidikan agama sejak usia dini sebagai	Pembinaan Santri TPA dan TPQ	1. Pelaksanaan kegiatan TPA dan TPQ dimulai pada Hari Rabu	1. Membantu meringankan kerja tenaga pendidik di TPQ nurul hikmah yang	Anak anak santri lebih banyak menerima meted pembelajaran yang baru	Santri TPA dan TPQ Nurul hikmah

	<p>fondasi pembentukan karakter dan moral anak. Program ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan Al-Qur'an dan dasar-dasar agama Islam kepada generasi muda, memastikan mereka tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia, berpengetahuan agama, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.</p> <p>2. TPQ An-nur membutuhkan tenaga pendidik karena terbatasnya jumlah pendidik namun santri/murid cukup banyak untuk ditangani oleh 2 pengajar aktif</p>		<p>sore dan Sabtu Pagi</p> <p>2. Mahasiswa KKN membantu Ustadzah dalam mngoreksi bacaan santri santri TPA dan TPQ Nurul Hikmah</p> <p>3. Setelah selesai memeriksa acaan para santri mahasiswa KKN akan mmberikan edukasi yang menarik seperti nama nama nabi, malaikat dan lai lain menggunakan lagu</p> <p>4. Setelah selesai anak anak akan diingatkan kembali materi yang sudah didapat pada hari ini</p>	<p>mana pada saat ini hanya terdro dari 2 pendidik yang aktif</p> <p>2. Membat suasna belajar yang baru</p>		
--	---	--	---	---	--	--

			5. Anak anak dipulangkan			
7.	Lomba HUT RI dilandaskan pada semangat peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang perlu dirayakan dengan cara yang edukatif dan partisipatif. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme, patriotisme, dan kebersamaan di kalangan masyarakat, sekaligus mengenang jasa para pahlawan dan memperkuat identitas bangsa melalui berbagai kompetisi dan hiburan yang positif.	Lomba HUT RI ke 80	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi mengenai lomba HUT RI kepada tokoh masyarakat 2. Berkolaborasi dengan Karang taruna atau pemuda setempat 3. Melakukan kegiatan rancangan acara yakni rapat setiap malam minggu 4. Merancang tanggal pelaksanaan yakni pada tanggal 09 dan 10 agustus 2025 5. Melaksanakan program kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Meningkatkan rasa cinta tanah air dan semangat kebangsaan di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda. 2. Menghargai Jasa Pahlawan Sebagai bentuk penghormatan atas perjuangan para pahlawan yang telah merebut dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. 3. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Mendorong masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Solidaritas Sosial Rasa kebersamaan dan kekompakan warga meningkat karena banyak kegiatan dilakukan secara gotong royong. 2. Menumbuhkan Jiwa Kompetitif Sehat Melalui perlombaan yang mendidik dan menyena 	Masyarakat Setempat

				<p>untuk aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan kebudayaan di lingkungan pedukuhan.</p> <p>4. Mempererat Silaturahmi Antarwarga Menjadi wadah untuk memperkuat hubungan sosial dan kebersamaan antarwarga lintas usia dan golongan.</p> <p>5. Mengembangkan Potensi Kreatif dan Seni Lokal Menjadi ajang menampilkan kreativitas warga seperti melalui lomba, pertunjukan seni, atau bazar UMKM Pedukuhan.</p>	<p>ngkan, masyarakat belajar bersaing secara sehat.</p> <p>3. Penguatan Identitas Budaya Lokal Tradisi, kuliner, dan seni khas pedukuhan bisa ditampilkan dan dilestariakan dalam kegiatan</p> <p>4. Meningkatkan Ekonomi Mikro UMKM lokal bisa mendapatkan</p>	
--	--	--	--	--	---	--

					<p>penghasilan tambahan dari kegiatan bazar atau jualan makanan saat acara.</p> <p>5. Memben- tukan Karakter Positif pada Anak dan Remaja Kegiatan edukatif dan kebersamaan membentuk rasa tanggung jawab, kerjasama, dan kepemimpinan.</p>	
8.	Program Pemeriksaan Jentik-jentik	Pemeriksaan Jentik-jentik	1. Koordinasi dengan	1. Mendeteksi Dini	1. Menurunnya	Masyarakat Setempat

	<p>dilandaskan pada upaya pencegahan penyakit demam berdarah dengue (DBD) dan penyakit tular vektor lainnya yang masih menjadi ancaman kesehatan masyarakat. Kegiatan ini didasari oleh prinsip "lebih baik mencegah daripada mengobati" dan mendorong partisipasi aktif warga dalam menjaga kebersihan lingkungan sebagai langkah kolektif untuk memberantas sarang nyamuk.</p>		<p>Puskesmas Kalibawang dan Pemerintah Pedukuhan Jogoabayan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Perekrutan dan pelatihan kader jentik (bisa dari PKK, Karang Taruna, KKN, atau relawan) 3. Sosialisasi kepada warga melalui pertemuan RT/RW atau pamflet. 4. Kunjungan rumah ke rumah oleh tim kader atau petugas. 5. Pemeriksaan pada tempat-tempat berpotensi (bak kamar mandi, tempayan air dan sebagainya) 6. Pencatatan hasil temuan jentik 	<p>Keberadaan Jentik Nyamuk Untuk mengetahui potensi tempat berkembang biaknya nyamuk penular DBD di lingkungan rumah warga.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mendorong warga untuk lebih peduli dan aktif menjaga kebersihan lingkungan, terutama tempat penampungan air 3. Mencegah Penyebaran Penyakit Mengurangi risiko penularan DBD dan penyakit lain yang 	<p>Kasus DBD di Lingkungan Dengan intervensi dini, jumlah penderita DBD dapat ditekan secara signifikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat menjadi terbiasa menjaga kebersihan rumah dan lingkungannya. 	
--	--	--	--	---	--	--

			<p>menggunakan format formulir atau aplikasi sederhana</p>	<p>disebabkan oleh nyamuk melalui eliminasi jentik.</p> <p>4. Menggerakkan Kegiatan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) Mengajak masyarakat melakukan 3M (Menguras, Menutup, dan Mendaur Ulang) secara rutin</p> <p>5. Memantau Efektivitas Program Kesehatan Lingkungan Menjadi data awal untuk evaluasi dan tindak lanjut kegiatan kesehatan di pedukuhan.</p>	<p>3. Terbentuknya Kader Kesehatan Lingkungan Muncunya relawan/kader yang konsisten memantau dan mengedukasi warga.</p> <p>4. Penguatan Program Kesehatan Berbasis Masyarakat Kolaborasi antara warga, kader, dan pemerintah</p>	
--	--	--	--	--	--	--

					pedukuh an meningk at	
9.	Medical Check-up dilandaskan pada pentingnya deteksi dini penyakit dan promosi kesehatan preventif bagi masyarakat. Program ini didasari pada asumsi bahwa dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, individu dapat mengetahui kondisi tubuhnya, mengidentifikasi risiko penyakit lebih awal, dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan, sehingga mengurangi beban penyakit dan meningkatkan kualitas hidup.	Medical Check-up	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan Puskesmas Kalibawang dan Pemerintah Pedukuhan Jogoabayan. 2. Penentuan lokasi (balai pedukuhan, posyandu, atau tempat umum lainnya). 3. Persiapan alat kesehatan (tensi, alat cek gula darah, kolesterol, dll). 4. Rekrutmen tenaga medis (dokter, bidan, perawat, atau mahasiswa KKN jurusan kesehatan). 5. Sosialisasi kepada warga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeteksi Dini Penyakit Masyarakat Mengidentifikasi potensi gangguan kesehatan seperti hipertensi, diabetes, kolesterol, dan gangguan lainnya sedini mungkin. 2. Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat Memberikan edukasi kepada masyarakat agar rutin memantau kondisi kesehatannya. 3. Mendorong Pemeriksaan Rutin di Fasilitas Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Deteksi dini penyakit sehingga pengobatan bisa lebih cepat dan murah. • Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola hidup sehat. • Data kesehatan masyarakat lebih terorganisir, memudahkan 	Masyarakat Setempat

			melalui pamflet, pengumuman RT/RW, atau masjid.	Menumbuhkan kebiasaan masyarakat untuk memeriksakan diri secara berkala di Puskesmas atau klinik terdekat. 4. Membantu Pemerintah pedukuhan dalam Data Kesehatan Warga Memberikan gambaran umum kondisi kesehatan masyarakat yang bisa digunakan untuk program lanjutan.	dalam intervensi atau program lanjutan. • Memperkuat sinergi antara kader kesehatan, Puskesmas, dan pemerintah pedukuhan.	
10	Program Bedah Rumah dilandaskan pada prinsip kemanusiaan dan keadilan sosial, yaitu memberikan hak atas tempat tinggal yang	Bedah Rumah	1. Mengadakan rapat antar RT dan RW setempat 2. Survei lokasi atau rumah yang akan dibedah	1. Mengeratkan tali persaudaraan antar warga 2. Membantu orang yang sedang dalam kesulitan	Menyadarkan masyarakat untuk saling tolong menolong terhadap sesama	Masyarakat setempat

	layak bagi warga yang kurang beruntung. Inisiatif ini didasari oleh keyakinan bahwa rumah yang aman dan nyaman adalah fondasi penting bagi kesehatan, martabat, dan kesejahteraan keluarga, serta menjadi wujud nyata kepedulian sosial untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial.		3. Mengukur ataupun mncatat setiap kompone yang diperlukan untuk bedah rumah ‘koordiansi dengan kepala dukuh ‘membuat proposal 4. Mengantarkan proposal kepada BAZNAS	3. Menumbuhkkan sikap peduli terhadap sesame		
11.	1. SDN 1 Dekso memiliki 14 Tenaga Pendidik dengan tugas yang berbeda-beda 2. Mahasiswa KKN membantu mengisi kekosongan di kelas apabila guru sedang ada kegiatan lain aau membutuhkan bantuan dari mahasiswa KKN	Mengajar di SDN 1 Dekso	1. Mahasiswa KKN datang ke SDN 1 Dekso dimulai sejak tanggal 21 Juli sd 01 Agustus 2025 2. Mahsiswa KKN akan mengisi kekosongan kelas jika ada guru yang berhalangan hadir ataupun ada kegiatan lain	1. Membantu memudahkan guru yang memiliki kegiatan lai ataupun sedang berhalangan hadir 2. Membuat suasana baru di kelas yang mana pada biasanya hanya dajarkn oleh guru saja	Kegiatan di sekolah tetap aktif jika ada kegiatan yang mendadak terjadi sehingga membuat siswa tidak berkegiatan	Siswa dan siswi SDN 1 Dekso

			3. Materi yang diberikan sesuai dengan arahan dari guru			
12	Kerja bakti merupakan bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan, kenyamanan, dan kelestarian lingkungan. Di Padukuhan Jogobayan, kerja bakti menjadi sarana untuk mempererat hubungan antarwarga sekaligus menciptakan lingkungan yang sehat dan tertata.	Kerja Bakti Padukuhan Jogobayan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat koordinasi dengan kepala dukuh dan tokoh masyarakat. 2. Penjadwalan rutin kerja bakti (misalnya 1 bulan sekali, setiap Minggu pagi). 3. Penunjukan koordinator dan pembagian tugas. 4. Sosialisasi kepada seluruh warga melalui grup WhatsApp, pengumuman mushola, dan pamflet. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kepedulian warga terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan padukuhan. 2. Mencegah penyebaran penyakit akibat lingkungan yang kotor atau tidak tertata. 3. Memperkuat rasa gotong royong dan kebersamaan antarwarga 4. Menumbuhkan semangat tanggung jawab sosial dan cinta lingkungan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan padukuhan yang bersih, asri, dan nyaman untuk ditinggal i. 2. Terciptanya budaya gotong royong yang berkelanjutan. 3. Menurunnya potensi penyakit berbasis lingkungan seperti demam berdarah dan diare. 	Masyarakat Sekitar

					4. Terjalinn ya komunik asi dan solidarit as antarwar ga yang lebih erat.	
13.	Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya volume sampah rumah tangga dan sekolah yang belum dikelola secara maksimal, terutama di lingkungan pendidikan dasar seperti SDN 1 Dekso. Padahal, sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran lingkungan, penyakit, serta menurunkan kesadaran ekologis anak sejak dini. Oleh karena itu, penting dilakukan sosialisasi dan	Sosialisasi pemanfaatan limbah sampah di SDN 1 Dekso	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan pihak sekolah dan guru. 2. Penyusunan materi dan alat peraga (contoh hasil daur ulang, video, poster). 3. Penyediaan alat/bahan (gunting, lem, botol bekas, kardus, dll). 4. Penentuan waktu pelaksanaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa Menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan melalui pengelolaan sampah sejak dini. 2. Memberikan Pengetahuan tentang Daur Ulang Mengajarkan cara memilah dan mengolah sampah menjadi barang bermanfaat, seperti 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya Kebiasaan Hidup Bersih dan Ramah Lingkungan di kalangan siswa. • Sampah di sekolah dapat dikurangi dan dimanfaatkan, bukan dibuang sembarangan. 	Siswa dan siswi SDN 1 Dekso

	edukasi mengenai pemanfaatan limbah sampah , baik organik maupun anorganik, menjadi barang berguna atau bernilai ekonomi.			kompos, pot bunga, atau kerajinan tangan. 3. Mengurangi Volume Sampah Sekolah Mendorong siswa dan guru untuk mulai memilah dan mengelola sampah secara mandiri. 4. Mendorong Kreativitas Siswa Mewadahi kreativitas melalui kegiatan praktik membuat karya dari limbah seperti plastik, kertas, atau botol bekas.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa melalui kerajinan berbasis daur ulang. • Sekolah lebih siap mengikuti program Adiwiyata atau sekolah peduli lingkungan 	
14.	1. Belum efektifnya madding di SDN 1 dekso sehingga	Perbaikan madding di SDN 1 Dekso	1. Sosialisai program kerja kepada kepala sekolah, guru	1. Tempat bersantai dan rekreasi: Masyarakat	1. Peningkatan Minat dan Kebiasaan Membaca	Siswa dan siswi SDN 1 Dekso

	membuat Kepala Sekolah SDN1 dekso menyarankan kepada Mahasiswa KKn untuk Menghidupkan kembali madig di SDN 1 Dekso		<p>dan teaga pendidik di SDN 1 Dekso</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Membuat time line pengerjaan taman dan madding 3. Membuat desain rancangan ssmadding 4. Eksekusi program 	<p>dapat datang untuk bersantai, berjalan-jalan, berolahraga, atau sekadar menikmati suasana.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Fasilitas bermain anak: Dilengkapi dengan wahana permainan anak sehingga menjadi destinasi wisata keluarga yang terjangkau. 3. Pusat kegiatan sosial: Seringkali menjadi tempat berkumpulnya komunitas, lokasi pasar malam, atau pusat acara-acara lokal. 4. Sebagai Simbol dan Pengingat 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peningkatan Pengetahuan dan Wawasan 3. Pengembangan Literasi 4. Wadah Kreativitas dan Keterampilan 	
--	--	--	--	--	---	--

				<p>Nilai-nilai Pancasila</p> <p>5. Edukasi: Beberapa Taman Pancasila dirancang sebagai sarana edukasi tentang sejarah bangsa, Pancasila, dan perjuangan pahlawan. Contohnya seperti Monumen Pancasila Sakti yang dibangun untuk mengenang perjuangan pahlawan revolusi mempertahankan ideologi Pancasila dari ancaman komunis.</p> <p>Pembangunan Berkelanjutan: Beberapa proyek Taman Pancasila juga</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dan moral dalam Pancasila dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan		
--	--	--	--	--	--	--

3. Metode

ABCD atau *Asset-Based Community Development* adalah pendekatan pembangunan yang berfokus pada kekuatan, potensi, dan aset yang sudah dimiliki oleh suatu komunitas, bukan pada kekurangannya. Tujuannya adalah memberdayakan masyarakat agar mereka menjadi pelaku utama dalam proses perubahan.

4. Jadwal Kegiatan

No.	Hari/Tanggal	Jam	Rincian kegiatan
MINGGU I			
1.	Selasa, 8 Juli 2025	a. 08.00-09.30 b. 10.00-11.00 c. 16.00-17.30	a. Pembersihan Posko KKN sebagai bentuk penataan tempat tinggal sekaligus pusat koordinasi. b. Menerima kunjungan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) asal Parepare guna melakukan monitoring awal pelaksanaan KKN. c. Sowan ke Ketua Pedukuhan, Bapak Maryanto, untuk

			melakukan pengenalan, penjajakan awal, serta observasi terhadap potensi padukuhan dan kebutuhan masyarakat sebagai dasar penyusunan program kerja.
2.	Rabu, 9 Juli 2025	a. 06.00-07.30 b. 09.00-12.00 c. 16.00-17.30 d. 18.00-19.00	a. Berpartisipasi dalam kajian rutin ibu-ibu setiap hari Rabu di Masjid An-Nur b. Melakukan keliling padukuhan untuk mengenal kondisi wilayah serta menjalin komunikasi dengan warga c. Mengajar dan mendampingi kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid An-Nur secara aktif d. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qur'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur.
3.	Kamis, 10 Juli 2025	a. 07.00-08.00 b. 09.00-10.00 c. 13.00-14.00 d. 18.30-20.00	a. Menyelenggarakan kegiatan olahraga senam pagi bersama warga untuk membangun semangat hidup sehat dan kebersamaan.

			<ul style="list-style-type: none"> b. Melakukan aksi gotong royong membersihkan lingkungan sekitar Masjid An-Nur secara berkala c. Sowan ke Pak Kukuh selaku Ketua Takmir Masjid An-Nur untuk membahas kagiatan di Masjid An-Nur. d. Sowan ke Pak Parji selaku Ketua RW 10
4.	Jumat, 11 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> a. 07.30-08.00 b. 13.00-16.00 c. 18.00-19.00 d. 20.00-21.30 e. 20.30-22.00 	<ul style="list-style-type: none"> a. Membersihkan lingkungan sekitar Masjid An-Nur secara berkala b. Sowan ke Ketua RT 20 bersama Ketua RT 17 membantu proses rencana bedah rumah di RT 18 c. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qur' bersama masyarakat di Masjid An-Nur. d. Mengikuti rapat Karang Taruna dalam rangka perencanaan kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus e. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial lokal seperti "Jimpitan Uang" (iuran sukarela warga

			dari rumah ke rumah sebagai bentuk solidaritas)
5.	Sabtu, 12 Juli 2025	a. 09.00-12.00 b. 09.30-13.00 c. 20.00-21.30	a. Aktif mengajar dan mendampingi kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid An-Nur b. Mengikuti kegiatan Posyandu yang diselenggarakan di rumah Bapak Dukuh sebagai bentuk kontribusi pada bidang kesehatan ibu dan anak c. Melaksanakan rapat koordinasi secara daring (Zoom) bersama DPL untuk membahas progres dan kesiapan program kerja.
6.	Minggu, 13 Juli 2025	a. 06.00-08.00 b. 18.00-19.00	a. Mengikuti Pengajian Ahad Pagi Kalibawang b. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qur'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur.
MINGGU II			
7.	Senin, 14 Juli 2025	a. 06.30-07.00 b. 07.30-08.30	a. Membersihkan Posko b. Menyelenggarakan kegiatan olahraga senam pagi bersama warga untuk membangun

			semangat hidup sehat dan kebersamaan.
8.	Selasa, 15 Juli 2025	a. 08.00-12.30 b. 20.00-22.00	a. Melakukan kunjungan ke SDN 1 Dekso sebagai mitra pelaksanaan program edukatif b. Rapat evaluasi internal untuk meninjau pelaksanaan kegiatan dan merancang langkah tindak lanjut.
9.	Rabu, 16 Juli 2025	a. 06.00-07.30 b. 16.00-17.30 c. 18.00-19.00 d. 20.00-21.30	a. Kajian rutin ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari Rabu di Masjid An-Nur d. Aktif mengajar dan mendampingi kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid An-Nur b. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur. c. Melakukan sosialisasi program kerja secara langsung kepada tokoh-tokoh masyarakat untuk memastikan sinergi dan partisipasi aktif warga
10.	Kamis, 17 Juli 2025	a. 07.30-12.00 b. 18.00-19.00	a. Mengajukan dan menyosialisasikan program

			<p>"Padukuhan Pancasila" di SDN 1 Dekso yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dan kebangsaan kepada siswa sekolah dasar</p> <p>b. Membaca surah al-kahfi bersama warga di masjid An-Nur</p>
11.	Jumat, 18 Juli 2025	<p>a. 07.30-08.00</p> <p>b. 10.00-13.00</p> <p>c. 18.00-19.00</p> <p>d. 20.30-22.00</p>	<p>a. Membersihkan lingkungan sekitar Masjid An-Nur secara berkala</p> <p>b. Melakukan sosialisasi program "Padukuhan Pancasila" yang bertujuan untuk memaparkan program kerja kepada guru SDN 1 Dekso</p> <p>c. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur.</p> <p>d. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial lokal seperti "Cimpitan Uang" (iuran sukarela warga dari rumah ke rumah sebagai bentuk solidaritas)</p> <p>e.</p>

12.	Sabtu, 19 Juli 2025	a. 07.00-08.00 b. 09.00-12.00 c. 18.00-19.00 d. 20.00-21.30	a. Menyelenggarakan kegiatan olahraga senam pagi bersama warga untuk membangun semangat hidup sehat dan kebersamaan. b. Aktif mengajar dan mendampingi kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid An-Nur c. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur. d. Mengikuti rapat Karang Taruna dalam rangka perencanaan kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus
13	Minggu, 20 Juli 2025	a. 16.00-17.00 b. 18.00-19.00 c.	a. Menyelenggarakan kegiatan olahraga senam sore bersama warga untuk membangun semangat hidup sehat dan kebersamaan. b. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur. c.
MINGGU III			

14	Senin, 21 Juli 2025	a. 07.30-14.00 b. 18.00-19.00 c. 20.00-21.30	a. Sosialisasi anti bullying di SDN 1 dekso yang berkolaborasi dengan Polsek Kalibawang b. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur. c. Selasa Kliwon
15	Selasa, 22 Juli 2025	a. 07.30-14.00 b. 18.00-19.00	a. Penataan pertama perpustakaan SDN 1 dekso b. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur.
16.	Rabu, 23 Juli 2025	a. 06.00-07.30 b. 07.30-14.00 c. 16.00-17.30 d. 18.00-19.00 e. 20.00-21.30	a. Kajian rutin ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari Rabu di Masjid An-Nur b. Penataan lanjutan perpustakaan dan mengajar di kelas SDN 1 Dekso c. Aktif mengajar dan mendampingi kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid An-Nur d. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur.

			e. Pertemuan Ibu PKK dilaksanakan sebagai wadah silaturahmi sekaligus evaluasi dan perencanaan kegiatan
17.	Kamis, 24 Juli 2025	a. 07.30-14.00 b. 18.00-19.00 c.	a. Finishing penataan buku di perpustakaan dan mengajar di kelas SDN 1 Dekso b. Membaca surah al-kahfi bersama warga di masjid An-Nur
18.	Jumat, 25 Juli 2025	a. 06.30-07.30 b. 07.30-14.00 c. 18.00-19.00 d.	a. Membersihkan lingkungan sekitar Masjid An-Nur secara berkala b. Pelatihan pengelolaan sampah c. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur. d.
19.	Sabtu, 26 Juli 2025	a. 07.00-08.00 b. 09.00-12.00 c. 18.00-19.00 d.	a. Menyelenggarakan kegiatan olahraga senam pagi bersama warga untuk membangun semangat hidup sehat dan kebersamaan. b. Aktif mengajar dan mendampingi kegiatan Taman

			Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid An-Nur c. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur. d.
20.	Minggu, 27 Juli 2025	a. 16.00-17.00 b. 18.00-19.00	a. Menyelenggarakan kegiatan olahraga senam sore bersama warga untuk membangun semangat hidup sehat dan kebersamaan. b. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur. c.
MINGGU IV			
21.	Senin, 28 Juli 2025	a. 07.30-14.00 b. 18.00-19.00	a. Bergotong royong membersihkan taman di belakang sekolah b. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur
22.	Selasa, 29 Juli 2025	a. 07.30-14.00 b. 18.00-19.00	a. Proses merancang taman Pancasila dan pembuatan

			<p>orang-orangan sawah di SDN 1 Dekso</p> <p>b. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur</p>
23.	Rabu, 30 Juli 2025	<p>a. 06.00-07.30</p> <p>b. 07.30-14.00</p> <p>c. 16.00-17.30</p> <p>d. 18.00-19.00</p>	<p>a. Kajian rutin ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari Rabu di Masjid An-Nur</p> <p>b. Lanjutan proses pembuatan rancangan taman pancasila di SDN 1 Dekso</p> <p>c. Aktif mengajar dan mendampingi kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid An-Nur</p> <p>d. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur.</p>
24.	Kamis, 31 Juli 2025	<p>a. 07.30-14.00</p> <p>b. 18.00-19.00</p>	<p>a. Perancangan mading di SDN 1 Dekso</p> <p>b. Membaca surah al-kahfi bersama warga di masjid An-Nur</p>

25.	Jumat, 1 Agustus 2025	a. 07.30-14.00 b. 18.00-19.00	a. Finishing mading dan taman Pancasila SDN 1 Dekso b. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur
26.	Sabtu, 2 Agustus 2025	a. 07.00-08.00 b. 09.00-12.00 c. 18.00-19.00	a. Menyelenggarakan kegiatan olahraga senam pagi bersama warga untuk membangun semangat hidup sehat dan kebersamaan. b. Aktif mengajar dan mendampingi kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid An-Nur c. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur.
27.	Minggu, 3 Agustus 2025	a. 07.30-12.00 b. 16.00-17.00 c. 18.00-19.00	a. Kerja bakti yang melibatkan seluruh masyarakat Jogobayan dari RT 19 dan RT 20 dilaksanakan guna menumbuhkan semangat

			<p>kebersamaan dalam menjaga kebersihan padukuhan.</p> <p>b. Menyelenggarakan kegiatan olahraga senam sore bersama warga untuk membangun semangat hidup sehat dan kebersamaan.</p> <p>c. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur</p>
MINGGU V			
28.	Senin, 4 Agustus 2025	18.00-19.00	Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur
29.	Selasa, 5 Agustus 2025	18.00-19.00	Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur
30.	Rabu, 6 Agustus 2025	<p>a. 06.00-07.30</p> <p>b. 16.00-17.30</p> <p>c. 18.00-19.00</p>	<p>d. Kajian rutin ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari Rabu di Masjid An-Nur</p> <p>d. Aktif mengajar dan mendampingi kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid An-Nur</p>

			e. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur.
31.	Kamis, 7 Agustus 2025	18.00-19.00	Membaca surah al-kahfi bersama warga di masjid An-Nur
32.	Jumat, 8 Agustus 2025	18.00-19.00	Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur
33.	Sabtu, 9 Agustus 2025	a. 07.00-08.00 b. 09.00-12.00 c. 10.00-12.00 d. 15.30-17.30 e. 18.00-19.00	a. Menyelenggarakan kegiatan olahraga senam pagi bersama warga untuk membangun semangat hidup sehat dan kebersamaan. b. Aktif mengajar dan mendampingi kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid An-Nur c. Mengikuti kegiatan Posyandu yang diselenggarakan di rumah Bapak Dukuh sebagai bentuk kontribusi pada bidang kesehatan ibu dan anak d. Pelaksanaan lomba 17 Agustus di perdukahan jogobayan

			e. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur.
34.	Minggu, 10 Agustus 2025	a. 16.00-17.00 b. 18.00-19.00	a. Menyelenggarakan kegiatan olahraga senam sore bersama warga untuk membangun semangat hidup sehat dan kebersamaan. b. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur
MINGGU VI			
35.	Senin, 11 Agustus 2025	18.00-19.00	Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur
36.	Selasa, 12 Agustus 2025	18.00-19.00	Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur
37.	Rabu, 13 Agustus 2025	a. 06.00-07.30 b. 16.00-17.30 c. 18.00-19.00	a. Kajian rutin ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari Rabu di Masjid An-Nur b. Aktif mengajar dan mendampingi kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid An-Nur

			c. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur.
38.	Kamis, 14 Agustus 2025	18.00-19.00	Membaca surah al-kahfi bersama warga di masjid An-Nur
39.	Jumat, 15 Agustus 2025	18.00-19.00	Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur
40.	Sabtu, 16 Agustus 2025	a. 07.00-08.00 b. 09.00-12.00 c. 18.00-19.00 d. 20.00-22.00	a. Menyelenggarakan kegiatan olahraga senam pagi bersama warga untuk membangun semangat hidup sehat dan kebersamaan. b. Aktif mengajar dan mendampingi kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid An-Nur c. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur. d. Tirakatan di perdukuan jogobayan sebagai wujud penghormatan atas perjuangan para pahlawan terdahulu

41.	Minggu, 17 Agustus 2025	a. Tunggu rapat karang taruna b. 16.00-17.00 c. 18.00-19.00	a. Menyelenggarakan kegiatan olahraga senam sore bersama warga untuk membangun semangat hidup sehat dan kebersamaan. b. Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur
MINGGU VII			
42.	Senin, 18 Agustus 2025	18.00-19.00	Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur
43.	Selasa, 19 Agustus 2025	18.00-19.00	Mengikuti kegiatan Tadarus Al-Qu'an bersama masyarakat di Masjid An-Nur
44.	Rabu, 20 Agustus 2025		

BAB IV

SASARAN PROGRAM

Pihak-pihak yang akan menjadi penerima manfaat atau partisipan dari kegiatan pembangunan Taman Pancasila ini meliputi seluruh elemen masyarakat Pedukuhan Jogobayan, khususnya generasi muda sebagai sasaran utama internalisasi nilai-nilai Pancasila. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan tokoh masyarakat, perangkat padukuhan, karang taruna, lembaga pendidikan setempat, serta pengunjung atau wisatawan lokal yang berkesempatan mengakses taman sebagai ruang edukatif terbuka.

BAB V

SUMBER DAYA

1. Sumber Daya Manusia

- **Kelompok KKN Mahasiswa:** Sebagai inisiator dan pelaksana kegiatan pembangunan Taman Pancasila serta pembuatan media edukatif.
- **Perangkat Padukuhan dan Tokoh Masyarakat:** Memberikan arahan, dukungan administratif, serta menjembatani dengan warga.
- **Karang Taruna dan Remaja Masjid:** Membantu dalam kegiatan sosial, promosi, serta pemeliharaan taman.
- **Warga Pedukuhan Jogobayan:** Terlibat langsung dalam gotong royong pembangunan serta pemanfaatan taman sebagai ruang publik.

2. Sarana dan Prasarana:

- **Lahan Strategis:** telah diidentifikasi 3 titik potensial di Pedukuhan Jogobayan untuk pembangunan Taman Pancasila.
- **Peralatan Kerja:** cangkul, sekop, cat, papan informasi, tiang penyangga, dll.
- **Media Edukasi Interaktif:** seperti tautan Linktree, infografik, plakat lima sila, jalur refleksi, dan spot-spot tematik Pancasila.
- **Material Konstruksi:** kayu, cat, papan, dan bahan lainnya sesuai padukuhanin taman.

3. Dukungan Mitra / Stakeholder:

- Tokoh Masyarakat: Kepala Peduukuh, Ketua Rw, Ketua Rt, Ketua LKKMD,
- SDN 1 Dekso: Kepala Sekolah, Guru-guru, Tenaga Pendidik
- Karang Taruna Citra Karya
- Takmir Masjid An-Nur

BAB VI RENCANA ANGGARAN

No.	Barang	Volume	Satuan	Harga	Jumlah
1	Sewa posko	1	Unit	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000
2	Sewa pick up	1	Pick up	Rp 150,000	Rp 150,000
3	Beras	30	Kilogram	Rp 14,000	Rp 420,000
4	Konsumsi	45	Harian	Rp 60,000	Rp 2,700,000
5	Belanja mingguan	7	Mingguan	Rp 80,000	Rp 560,000
6	Vest	13	Unit	Rp 51,153	Rp 665,000
7	Id Card	13	Unit	Rp 20,460	Rp 266,000
8	Bordir	13	Unit	Rp 33,000	Rp 429,000
9	beras	105	Kilogram	Rp 13,000	Rp 1,365,000
10	Overheat	1	Uang	Rp 400,000	Rp 400,000
12	Program kerja	1	Unit	Rp 3,045,000	Rp 3,045,000
Total					Rp 13,000,000

BAB VII

PENUTUP

Dalam pelaksanaan program pembangunan **Taman Pancasila** di Pedukuhan Jogobayan, seluruh pihak yang terlibat memiliki harapan besar terhadap dampak jangka panjang yang dihasilkan. Program ini tidak hanya ditujukan sebagai kegiatan jangka pendek selama masa KKN, tetapi juga diharapkan dapat menjadi *legacy* edukatif yang terus memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya generasi muda. Harapannya, taman ini dapat menjadi ruang belajar terbuka yang interaktif, menyenangkan, dan efektif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual dan relevan dengan kehidupan masyarakat Jogobayan.

Seluruh pelaksana kegiatan, termasuk mahasiswa KKN, menyatakan kesediaan untuk menerima **evaluasi dan pembinaan** dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta mitra yang terlibat. Proses evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai tujuan, tepat sasaran, dan mampu diadaptasi jika terdapat dinamika atau perubahan di lapangan. Evaluasi juga menjadi sarana perbaikan dan refleksi agar program memiliki kualitas pelaksanaan yang baik secara teknis maupun nilai.

Di sisi lain, komitmen terhadap **keberlanjutan program** juga menjadi perhatian utama. Melalui pendekatan partisipatif berbasis komunitas, program ini dipadukan agar tidak bergantung pada kehadiran mahasiswa KKN semata, melainkan dapat dikelola secara berkelanjutan oleh masyarakat lokal. Keterlibatan karang taruna, perangkat padukuhan, tokoh masyarakat, dan kelompok remaja menjadi bagian dari upaya memperkuat akar sosial program, sekaligus memastikan keberlangsungan fungsi taman sebagai ruang publik yang edukatif dan bermakna.

LAMPIRAN

1. Lampiran Susunan Tim Pelaksana

Struktur	: Aqbil Ihsanal Ali (Ketua) Muhammad Alifian Herlambang (Sekretaris) Avi Putri Pertiwi (Bendahara)
Divisi Acara	: Hairunnisa : Zahara Rizka Rasyid : Luthfiyah Binti Thamrin Marewa
Divisi PDD	: Sasmitha Ayuningtyas : Rifky Mei Manda : Abd. Hafidz Abdullah
Divisi Humas dan Perkab	: Muhammad Faizal Ma'Ruf : Uswatul Hasanah Siregar : Jalaluddin : Qonita Luthfia

2. Surat Dukungan Padukuhan



**KULIAH KERJA NYATA NUSANTARA
PEDUKUHAN JOGOBAYAN**

Sekretariat: RT.19/RW.09, Jogobayan, Banjararum, Kec. Kalibawang,
Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta Tlp 087855672678
kkndesajogobayan@gmail.com



No. : 03/002.-KELOMPOK7/JOGOBAYAN/KKNUSANTARA/VII/1.2025

Lamp : 1 Lembar

Hal. : Surat Permohonan Dukungan Pelaksanaan Program Kerja

Kepada

Yth. Kepala Padukuhan Jogobayan

Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Teriring salam dan doa kami sampaikan semoga kita semua agar tetap berada dalam lindungan Allah swt. dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan akan diadakannya Program Kerja Unggulan 'Desa Pancasila' dan beberapa program kerja pendukung lainnya oleh Mahasiswa KKN Nusantara 2025 Kelompok Tujuh di Padukuhan Jogobayan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 07 Juli s.d. Jumat, 20 Agustus 2025

Tempat : Padukuhan Jogobayan

Maka dari itu, kami Mahasiswa KKN Nusantara 2025 Kelompok Tujuh, memohon izin untuk meminta dukungan Program Kerja Unggulan 'Desa Pancasila' dan beberapa program kerja pendukung lainnya di Padukuhan Jogobayan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kulon Progo, 17 Juli 2025

Ketua

Anbil Ihsanal Ali
22101010006

Sekretaris

Muhammad Alifian
1229240157

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan
Kelompok 7

Galuh Tri Pambekti, S.E., M.E.K., CRMP, CSCP
199206062019032020

Kepala Padukuhan Jogobayan

Maryanto

3. Dokumentasi Observasi

Berikut dibawah ini merupakan dokumentasi pada saat kelompok 7 melakukan observasi.





